

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahwa dari hasil wawancara dan observasi diketahui guru pendidikan agama Islam MI Al Kautsar sidang Iso Mukti telah menjalankan perannya sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai motivator, sebagai teladan, sebagai fasilitator, sebagai evaluator dan sekaligus sebagai pemimpin dalam menciptakan suasana keagamaan di MI Al Kautsar sidang Iso Mukti namun suasana keagamaan belum tercipta secara maksimal hal ini karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurang adanya dukungan dari guru bidang studi atau mata pelajaran lain, serta tidak adanya evaluasi kepala sekolah terhadap program-program pendidikan agama Islam yang telah ditetapkan sebagai program sekolah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis ingin menyampaikan rekomendasi sebagai berikut: 1, Kepada Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah hendaknya dapat mendukung program-program guru PAI dan program guru bidang

studi yang lain dengan cara menetapkan kebijakan yang mendukung sehingga menjadi program-program unggulan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta kemajuan sekolah.

b. Kepala sekolah hendaknya mengadakan evaluasi terhadap program-program yang telah ditetapkan sebagai program sekolah. Bila tidak terlaksana hendaknya diadakan evaluasi, kemudian bila ada pelanggaran hendaknya ada teguran, nasihat atau sanksi demi terwujudnya program sekolah.

c. Kepala sekolah hendaknya dapat lebih mendukung serta mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai pendukung program sekolah seperti perluasan musholla, pengadaan mukena, sajadah, buku-buku penunjang yang diperlukan, alat-alat kebersihan sekolah seperti pemotong nimput, dan lainnya yang dapat meningkatkan dan mendukung suasana lingkungan/miliu yang agamis, nyaman, bersih dan kondusif. 2, Kepada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Guru PAI hendaknya lebih optimal dalam meningkatkan perannya sebagai pengajar, peran sebagai pendidik, peran sebagai motivator, peran sebagai teladan, peran sebagai fasilitator, peran sebagai evaluator dan peran sebagai pemimpin agar dapat lebih menghasilkan target yang optimal dalam menciptakan suasana keagamaan di sekolah sebagai tanggung jawab paling besar guru PAI.

155

b. Guru PAI hendaknya dapat meningkatkan kerjasama dengan kepala sekolah dalam mempengaruhi kebijakan-kebijakan sekolah.

c. Guru PAI hendaknya dapat bekerja sama dengan guru-guru bidang studi yang lainnya serta terhadap warga sekolah lainnya seperti penjaga, dan warga di sekitar

sekolah dalam menjalankan program-programnya sehingga dapat terlaksana dengan baik.

d. Guru PAI juga menjalin kerjasama lebih intensif dengan orang tua/ wali murid agar orang tua lebih mendukung siswa dalam mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan contoh langsung dari orang tua sehingga ada sinkronisasi pembinaan di sekolah dengan

, di lingkungan keluarga.

